

BAB III

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN DAN SUBJEK PENELITIAN

A. Profil Monografi Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai

1. Sejarah Teluk Nibung Kota Tanjung Balai

Kecamatan Teluk Nibung adalah salah satu kecamatan dari 6 kecamatan yang ada di kota Tanjung Balai provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Kota RI No. 20 Tahun 1987 tanggal 14 September 1987 tentang Perubahan Batas Wilayah Kota madya Dati II Tanjung Balai dan Kabupaten Asahan Jo. Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 22 Tahun 1987, maka disetujui perluasan wilayah Kota madya Tanjung Balai pada tanggal 24 Maret Tahun 1988 oleh Pimpinan DPRD Sumut. Lokal Teluk Nibung merupakan salah satu dari 6 (enam) kecamatan yang ada di Kota Tanjung Balai. Menjelang awal pengembangan Kawasan Teluk Nibung, terdiri dari 4 (empat) kota, yaitu:

1. Desa Teluk Nibung I
2. Desa Teluk Nibung II
3. Desa Teluk Nibung III
4. Desa Kapias Pulau buaya

Pada tanggal 29 Desember 1990 nama-nama Desa yang ada diwilayah Kecamatan Teluk Nibung diganti menjadi:

1. Desa Kapias Batu VIII menjadi Desa Kapias Pulau Buaya;
2. Desa Teluk Nibung I menjadi Desa Sungai Merbau;
3. Desa Teluk Nibung II menjadi Desa Pematang Pasir;
4. Desa Teluk Nibung III menjadi Desa Perjuangan.

Sejak bulan Desember 1993 Desa Kapias Pulau Buaya di pecah menjadi 2 (dua) yaitu:

1. Desa Kapias Pulau Buaya;
2. Desa Beting Kuala Kapias

Berdasarkan Perda Provinsi No. 23 Tahun 2023, seluruh kota di Kota Tanjung Balai diubah menjadi kelurahan sehingga saat ini Wilayah Teluk Nibung terdiri dari 5 (lima) Kelurahan khususnya:

1. Kelurahan Kapias Pulau Buaya;
2. Kelurahan Beting Kuala Kapias;
3. Kelurahan Sungai Merbau;
4. Kelurahan Pematang Pasir;
5. Kelurahan Perjuangan

2. Kondisi geografis

1. Kondisi Geografis Kota Tanjung Balai

Kota Tanjung Balai merupakan salah satu dari (33) Permukiman/Perkotaan Wilayah Sumatera Utara yang terletak di pesisir timur Sumatera Utara. Secara kosmis Kota Tanjung Balai terletak pada tata 2058'15" – 3001'32" Lingkup Utara dan 99048'00" – 99050'16" Bujur Timur, merupakan konversi dari 2 (dua) sungai penting, yaitu Perairan Silau dan Aliran Asahan yang bermuara di Perairan Melaka. Jaraknya agak dekat Malaysia, Singapura dan Thailand.

Mengingat wilayah topografinya, Kota Tanjung Balai sangat strategis dan terjangkau. Selain itu, ditopang oleh aksesibilitas kantor, fondasi, kerangka kerja dan keterbukaan yang memuaskan, baik sebagai jaringan transportasi darat, laut, air bersih, listrik, dan media yang dapat menjangkau seluruh pelosok nusantara dan negara-negara tetangga.

2. Luas Wilayah, Batas Administrasi dan Penggunaan Lahan.

Sebagaimana diungkapkan di atas, saat ini kota Tanjung Balai memiliki luas +/- 60,52 km² atau +/- 6,052 Ha. Luas ruang kota Tanjung Balai hanya

0,08% dari luas keseluruhan Wilayah Sumatera Utara. Luas wilayah Kota Tanjung Balai secara keseluruhan dibatasi oleh Asahan Rule, yang seluk-beluknya ditampilkan pada Tabel 1.1 di bawah ini:

No	Uraian	Batas Wilayah
1	Sebelah Utara	Berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan
2	Sebelah Selatan	Berbatasan dengan Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan
3	Sebelah Barat	Berbatasan dengan Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan
4	Sebelah Timur	Berbatasan dengan Kecamatan Sei Kepayang Kabupaten Asahan

Sumber Data: Expose Penilaian Kecamatan Tahun 2023.

Adapun luas wilayah Kota Tanjung Balai berdasarkan Kecamatan adalah sebagai berikut:⁵¹

Tabel 1.2 Luas Wilayah Kota Tanjung Balai berdasarkan Kecamatan

No.	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Luas (Ha)	Persentase
1.	Datuk Bandar	5	2.249	37,16

⁵¹ Sumber Data, BPS Kota Tanjung Balai Tahun 2023

2.	Datuk Bandar Timur	5	1.457	24,08
3.	Tanjung Balai Selatan	6	198	3,27
4.	Tanjung Balai Utara	5	84	1,39
5.	Sei Tualang Raso	5	809	13,36
6.	Teluk Nibung	5	1.255	20,74
	Jumlah	31	6.052	100,00

Sumber Data: Expose Penilaian Kecamatan Tahun 2023.

3. Letak Geografi Kecamatan Teluk Nibung

Kecamatan Teluk Nibung mencakup area seluas 1.255 hektar, yang merupakan 5 pemerintahan sub-wilayah. Kecamatan Teluk Nibung di sebelah utara Kota Tanjung Balai berbatasan dengan Kecamatan Air Joman, di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Sei Kepayang, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sei Tualang Raso di sebelah selatan, dan di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Balai. Dari lima sub-lokal di Wilayah Teluk Nibung, yang terbesar adalah Kota Pematang Pasir dengan luas 420 (Ha), dan yang terkecil adalah Kelurahan Perjuangan dengan luas 128 (Ha).⁵²

⁵² Expos3.e Penilaian Kecamatan Terbaik, Tahun 2023, h. 9.

Tabel 1.3 Letak dan Geografi

No.	Karakteristik	Penjelasan
1.	Pulau	Sumatera
2.	Provinsi	Sumatera Utara
3.	Kota	Tanjung Balai
4.	Ketinggian Tempat	0-1 m DPL
5.	Luas Wilayah	1.255 Ha
6.	Batas: Utara Timur Selatan Barat	Kecamatan Teluk Nibung Kecamatan Sei Kepayang Kecamatan Sei Tualang Raso Kecamatan Tanjung Balai
7.	Jarak dari Kantor Kecamatan Teluk Nibung ke Kantor Walikota	12 km

Sumber Data: Expose Penilaian Kecamatan Tahun 2023.

SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel 1.4 Luas Wilayah Menurut Kelurahan

No.	Kelurahan	Luas (Ha)	Proporsi
1.	Perjuangan	128 Ha	10,19
2.	Pematang Pasir	420 Ha	33,46
3.	Sei Merbau	136 Ha	10,83
4.	Kapias Pulau Buaya	311 Ha	24,78
5.	Beting Kuala Kapias	260 Ha	20,71
Jumlah		1,255 Ha	100%

Sumber Data: Expose Penilaian Kecamatan Tahun 2023.

4. penduduk

Sebagai sub wilayah di Kota Tanjung Balai, Lokal Teluk Nibung merupakan salah satu sub wilayah yang memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak. Seperti yang ditunjukkan oleh informasi terbaru yang diperoleh pencipta dari laporan informasi kependudukan Januari 2023, jumlah penduduk di sub-wilayah Teluk Nibung bertambah menjadi 44.057 individu dengan 10.162 kepala keluarga.

Tabel 1.5 Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	22.290 Jiwa
2	Perempuan	21.767 Jiwa
Jumlah		44.057

SumberData: Expose Penilaian Kecamatan Tahun 2023.

5. Pendidikan

Pendidikan mempunyai peran penting bagi negara dan bangsa, dan merupakan cara untuk mengembangkan wawasan dan kemampuan seseorang. Untuk menggarap sifat nilai SDM, pengajaran merupakan faktor penting yang harus disiapkan, baik oleh otoritas publik maupun masyarakat secara keseluruhan. Kemajuan yang sedang dilakukan di Indonesia tidak akan diakui apakah SDM tidak diatur seperti yang diharapkan, semua orang akan benar-benar ingin langsung bekerja pada kehidupan yang baik, sehingga bantuan pemerintah daerah akan lebih cepat diakui.

Tabel 1.6 Sarana Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	TK/PAUD	26 Unit
2	SD	14 Unit
3	SMP	3 Unit
4	SMA	1 Unit
5	SMK	1 Unit
Jumlah		45 Unit

Sumber Data: Expose Penilaian Kecamatan Tahun 2023.

6. Agama

Sebagai aturan umum, sub-wilayah Teluk Nibung terdiri dari pertemuan etnis dan agama yang berbeda, dengan sebagian besar penduduk Muslim. Selain itu, Wilayah Teluk Nibung juga memiliki

agama yang berbeda seperti Katolik, Protestan, Hindu, Budha, seperti dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.7 Jumlah Penduduk Menurut Agama

No.	Agama	Jumlah
1	Islam	43.476 Jiwa
2	Khatolik	9 Jiwa
3	Protestan	496 Jiwa
4	Budha	276 Jiwa
5	Hindu	0
Jumlah		44.057 Jiwa

Sumber Data: Expose Penilaian Kecamatan Tahun 2023.

Dengan demikian, dilihat dari tabel di atas, jelas sebagian besar penduduk di Lokal Teluk Nibung beragama Islam, yaitu berjumlah sekitar 43.476 jiwa..

7. Sarana Kesehatan Dan Sarana Keperibadatan

Setiap orang tidak dapat dipisahkan dari tempat berobat karena tidak jarang orang menjadi sakit dan juga di mana orang membeli obat ketika mereka pingsan. Kita dapat melihat dengan jelas kantor-kantor kesejahteraan di Kawasan Teluk Nibung pada tabel berikut ini:

Tabel 1.8 Sarana Kesehatan di Kecamatan Teluk Nibung

No.	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Posyandu	5 Unit
2	Puskesmas	2 Unit
3	Puskesmas Pembantu	5 Unit
4	Klinik	2 Unit
5	Puskesmas Rawat Inap	1 Unit
6	Apotek	6 Unit
Jumlah		19 Unit

Sumber Data: Expose Penilaian Kecamatan Tahun 2023.

Tabel di atas menunjukkan bahwa balai pengobatan atau balai kesehatan merupakan balai kesehatan bagi wilayah setempat di Kawasan Teluk Nibung untuk berobat.

Selain itu, sarana peribadatan agama yang ketat sebagai tempat ibadah juga telah dijunjung tinggi dengan hadirnya berbagai fasilitas sebagai sarana dan prasarana ibadah, termasuk masjid sebagai tempat ibadah bagi umat Islam, dan gereja sebagai tempat ibadah bagi orang Kristen dan berbagai tempat ibadah lainnya. Untuk lebih jelas dapat ditemukan di tabel terlampir:

Tabel 1.9 Sarana Ibadah

No.	Sarana Tempat Beribadah	Jumlah
1	Masjid	11 Unit
2	Gereja	-
3	Kuil/Puara	-
4	Kelenteng	-
5	Vihara	-
Jumlah		11 Unit

Sumber Data: Expose Penilaian Kecamatan Tahun 2023.

8. Mata Pencapaian

Dari informasi yang dapat diakses, sebagian besar jumlah penduduk di Kecamatan Teluk Nibung untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari melalui perdagangan, pemancing, dan staf menunjukkan adalah pekerjaan yang sebagian besar diselesaikan oleh daerah sekitar.

Tabel 1.10 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencharian

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	439 Jiwa
2	Nelayan	3.452 Jiwa
3	Buruh Nelayan	5.167 Jiwa
4	Pedagang	2.589 Jiwa
5	Buruh Pedagang	1.674 Jiwa

6	Buruh Tani	807 Jiwa
7	Buruh Transportasi	3.499 Jiwa
8	Penarik Becak	5.125 Jiwa
9	TNI/POLRI	194 Jiwa
10	PNS	1.285 Jiwa
11	Buruh Dalam lap. Pekerjaan Lain	3.207 Jiwa
12	Belum/Tidak Bekerja	3.256 Jiwa
13	Lain-lain Pekerjaan	13.363 Jiwa
Jumlah		44.057 Jiwa

Sumber Data: Expose Penilaian Kecamatan Tahun 2023.

Terlepas dari beberapa posisi yang disebutkan di atas, ada beberapa posisi berbeda yang digeluti oleh individu Wilayah Teluk Nibung sebagai organisasi keahlian, seperti tukang kayu, penata rambut, tukang gadget, pemalsu logam dan pengurus.

B. Latar Belakang Subjek Penelitian

1. Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara informan latar belakang subjek penelitian dalam bidang pendidikan remaja yang orang tuanya bercerai dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 2.1

Latar belakang pendidikan subjek penelitian

No	Nama	Pendidikan terakhir
1	Informan B	Kuliah semester 4
2	Informan N	Kuliah semester 2
3	Informan NI	Sedang duduk di kelas 3 SLTA
4	Informan M	Sedang duduk di kelas 3 SLTA
5	Informan R	Sedang duduk dikelas 3 SLTA

2. Agama

Selain itu mengenai agama yang dianut subjek penelitian. Sebagai negara republik, Indonesia menjamin setiap warga negara dapat menjalankan agama yang diakui oleh negara. Berikut adalah agama yang dianut oleh subjek penelitian.

Tabel 2.2

Agama yang di anut oleh subjek penelitian

No	Nama	Agama
1	Informan B	Islam
2	Informan N	Islam
3	Informan NI	Islam
4	Informan M	Islam
5	Informan R	Islam

3. Sosial Budaya

Kondisi sosial budaya subyek yang diteliti sejak berdirinya negara Indonesia di Wankeka Tunggal Ika sangat beragam. Jakarta ibu kota Indonesia menarik penduduk ke wilayah tersebut untuk bekerja dan membantu menciptakan keragaman etnis campuran di sini

Tabel 2.3

Etnisitas Subjek penelitian

No	Nama	Suku
1	Informan B	Batak
2	Informan N	Batak
3	Informan NI	Batak
4	Informan M	Jawa
5	Informan R	Melayu

Dari tabel diatas terdapat 3 daftar korban perceraian suku Batak. Jumlah ini lebih sebanding dengan suku Jawa yang setara dengan 1 orang dari 1 etnis Melayu.

4. Ekonomi

Suka atau tidak suka dalam keluarga yang bercerai, orang tua yang bertanggung jawab untuk mengasuh dan menghidupi anak yang bercerai menjadi orang tua tunggal. Baik suami maupun istri bertanggung jawab untuk menyediakan kebutuhan anak-anak saat mereka tumbuh menjadi dewasa. Di bawah ini adalah persyaratan keuangan untuk subjek penelitian.

Tabel 2.4

Kondisi ekonomi subjek penelitian

No	Nama	Tingkat Ekonomi
1	Informan B	Menengah
2	Informan N	Menengah
3	Informan NI	Menengah
4	Informan M	Menengah
5	Informan R	Menengah

Informan B diklasifikasikan sebagai keluarga kelas menengah dengan mengukur status keuangan keluarga. Pendapatan utama keluarga berasal dari usaha catering yang dijalankan oleh ibu Whistleblower B.

Whistleblower B dapat membantu keluarga. Selain itu mantan ayah informan B meskipun keluarga informan B tidak dapat memenuhi kebutuhan informan B masih menghidupi keluarga B.

Penghasilan ibu informan B adalah 20 % dari omset usaha kateringnya. Dalam sebulan, omset usaha ibu informan B sekitar 20 juta – 30 juta. Dari omset tersebut, ibu informan B mempunyai penghasilan antara 4 juta – 6 juta tergantung kondisi usaha. Kalau sedang sepi ibu informan B paling tidak bisa mendapatkan 2 juta dalam sebulan.

Apa yang dilakukan Informan N sama dengan apa yang dilakukan Informan B yaitu membuka usaha catering. Dengan bantuan beberapa pekerja keluarga Informan N dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Pendapatan keluarga N tidak jauh berbeda dengan pendapatan keluarga B. Hal ini karena usaha catering yang dikelola keluarga Detective N juga menyajikan makanan ringan saat pelanggan mememesannya.

Penghasilan keluarga Detektif N adalah antara 3 juta dan 5 juta.

NI ibunya mengelola toko pakaian di pasar real estate nasional. Meskipun inisiatif ini tidak terlalu besar, namun dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga informan NI. Selain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari informan NI ia meninggalkan usaha membuka toko melalui ibu informan NI. Ayah mantan penulis NI tidak membayar tagihan kecuali tunai kepada B. Karena itu ibu pelapor NI harus bekerja sendiri sepulang sekolah dengan bantuan pelapor NI dan banyak karyawan lainnya. Sebagai hasil dari transaksi ini NI dapat membeli kendaraan untuk tujuan komersial.

Penghasilan dari usaha toko pakaian tersebut sekitar 3 – 4 juta, tergantung ramai tidaknya toko. Apabila mendekati hari raya maupun tanggal muda, dimana orang yang bekerja di kantor gajian, maka omset toko pakaian informan NI akan meningkat cukup tajam.

Informan M adalah keluarga Jawa yang bisnis utamanya adalah menyewakan apartemen atau rumah. Dari pendapatan sewa tersebut keluarga informan M dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan biaya sekolah. Mantan bapaknya juga tidak memberikan uang pembelian itu kepada ibunya Batamidar. Namun bisnis tersebut dapat menghidupi keluarga dengan menyewakan 8 petak. Juga saudara kandung informan M sudah menikah dan terkadang membantu dalam hal materi.

Penghasilan sewa bulanan bisa sampai 4 juta jadi harga sewanya bisa antara 300rb sampai 600rb. Jumlah informan yang bekerja adalah R 8 jabatan. Setelah dikurangi berbagai kebutuhan dan pemeliharaan sewa pendapatan keluarga Informan R dalam sebulan sekitar 4 juta. Ibu R menjalankan perusahaan kembang gula dengan 10 karyawan. Hasil kerja ini mampu memenuhi kebutuhan keluarga R. Sedangkan mantan suami itu tidak memberikan bantuan kepada keluarga R karena sudah memiliki istri lain.

Metrik keuangan yang digunakan oleh penulis untuk menggambarkan metrik keuangan adalah pengamatan kondisi keuangan. Menurut pengamatan penulis semua informan tergolong kelas ekonomi menengah tinggal di rumah sendiri bukan sewa punya anak SMA dan mampu menyekolahkan sebagian anaknya ke perguruan tinggi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN